

**LAPORAN REKOGNISI PENELITIAN KOLABORATIF DOSEN DAN
MAHASISWA
BERBASIS STANDAR BIAYA KELUARAN TAHUN ANGGARAN 2023**

**Efektivitas Aplikasi Discord Terhadap Kemampuan Listening Mahasiswa
Tadris Bahasa Inggris**

Oleh:

Alfi Nur Nadiva Soetam Rizky (NIM. 210107110067)

Chika Azizah Purtanto (NIM. 210107110035)

Azka Amara Metriyandani (NIM. 220107110011)

Rendhi Fatrisna Yuniar, M.Pd (NIP. 199406182020121003)



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Rekognisi Penelitian Kolaboratif Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "Efektivitas Aplikasi Discord Terhadap Kemampuan Listening Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris"

Oleh

Alfi Nur Nadiva Soctam Rizky (Ketua)
NIM 210107110067

Chika Azizah Purtanto (Anggota)
NIM 210107110035

Azka Amara Metriyandani (Anggota)
NIM 220107110011

Rendhi Fatrisna Yuniar, M.Pd (Anggota)
NIP 199406182020121003

Telah diperiksa dan disetujui *Reviewer* pada tanggal 10 Oktober 2023

Malang, 10 Oktober 2023

Reviewer 1,

Reviewer 2,



Wahyu Indah Mala Rohmana, M. Pd



Kefik Desta Rahmanto, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

1. Identitas Penelitian

a. Judul Penelitian : Efektivitas Aplikasi Discord Terhadap Kemampuan
Listening Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris

2. Ketua Peneliti

a. Nama : Alfi Nur Nadiva Soetam Rizky
b. NIM : 210107110067
c. Program Studi : Tadris Bahasa Inggris

3. Anggota Peneliti

a. Nama : Chika Azizah Purtanto
b. NIM : 210107110035
c. Program Studi : Tadris Bahasa Inggris

4. Anggota Peneliti

a. Nama : Azka Amara Metriyandani
b. NIM : 220107110011
c. Program Studi : Tadris Bahasa Inggris

5. Anggota Peneliti Dosen

a. Nama Lengkap dan Gelar : Rendhi Fatrisna Yuniar, M.Pd
b. NIDN/ NIDK/NUP : 2018069404
c. Program Studi : Tadris Bahasa Inggris

6. Target Publikasi Jurnal :

No	Target Jurnal	Judul Artikel
1.	Cakrawala: Jurnal Pendidikan	Efektivitas Aplikasi Discord Terhadap Kemampuan Listening Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris

Malang, 10 Oktober 2023

Kepala Pusat Penelitian dan *Academic Writing* FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dekan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Benny Afwadzi, M. Hum
NIP. 19900202 201503 1 005

Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

PERNYATAAN ORISINALITAS REKOGNISI PENELITIAN KOLABORATIF DOSEN DAN MAHASISWA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Nur Nadiva Soetam Rizky
NIM : 210107110067
Fakultas/Program Studi : FITK / Tadris Bahasa Inggris
Jabatan dalam Penelitian : Ketua
Judul Penelitian : Efektivitas Aplikasi Discord Terhadap
Kemampuan Listening Mahasiswa Tadris Bahasa
Inggris

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa proposal yang kami ajukan dalam rekognisi penelitian kolaboratif mahasiswa dan dosen ini bukan merupakan proposal tugas akhir (skripsi/tesis). Apabila di kemudian hari ternyata proposal ini terbukti adalah proposal tugas akhir, maka kami bersedia mengembalikan dana penelitian yang telah kami terima dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 10 Oktober 2023

Ketua rekognisi penelitian kolaboratif mahasiswa dan dosen,



Alfi Nur Nadiva Soetam Rizky

NIM 210107110067

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Saat ini, era globalisasi atau dikenal dengan era 4.0, teknologi telah berkembang sangat pesat. Seiring berjalannya waktu dan laju pertumbuhan era, teknologi akan memasuki masa pengembangan terus menerus dan menjadi salah satu kebutuhan manusia, maka teknologi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sendiri (Widoyono, 2019). Hal ini berkaitan dengan ayat Al-Qur'an surah AlAnbiyaa ayat ke: 80 yang artinya: “Dan Kami mengajarkan Dawud cara membuat baju besi untukmu, untuk melindungimu dalam perangmu. Maka, Anda harus berterima kasih kepada Allah SWT”.

Ayat tersebut dengan jelas menyatakan bahwa itu mendorong orang untuk menggunakan alat yang dapat memudahkan pekerjaan atau urusan. Dalam hal ini, di era saat ini, teknologi hadir sebagai alat yang dapat membantu mempermudah urusan manusia dalam berbagai hal sektor kehidupan.

Teknologi berperan besar dalam beberapa sektor kehidupan manusia saat ini, salah satu sektor utamanya adalah pendidikan. Hadirnya teknologi di dunia pendidikan dapat membangun potensi-potensi yang mampu menghadirkan generasi emas dan bangsa yang maju. Dalam hal ini, teknologi dalam dunia pendidikan di era revolusi memiliki peran utama bagi setiap orang untuk memiliki perspektif dan berpikir dalam penggunaan media yang berkaitan dengan teknologi ini (Salsabila, 2021).

Teknologi perkembangan saat ini mampu menjadi sarana dalam pembelajaran khususnya dalam mempelajari bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris bersifat global dan harus dikuasai oleh semua orang. Widyastuti (2019) menyatakan bahwa di era globalisasi, Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dapat menyediakannya kebebasan dan nafas dalam komunikasi tanpa batasan untuk semua orang dari negara manapun.

Peran teknologi terhadap kelas EFL dapat menjadi salah satu sumber media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Azmi (2017) saat itu EFL ruang kelas menjadi efektif dan aktif dengan menerapkan teknologi di ruang kelas mereka pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga menuntut dosen harus menggunakan teknologi di kelas.

Teknologi dapat memberikan informasi, wawasan, dan gaya baru dalam pembelajaran kepada pelajar. Namun, seringkali metode pembelajaran yang digunakan selama ini terkesan monoton dan membosankan sehingga menurunkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya listening. Maka dari itu, peneliti ingin mengkaji

lebih lanjut tentang sebuah aplikasi yang dapat menjadi salah satu media yang efektif dalam pembelajaran listening, yaitu Discord.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, belum ditemukan adanya pembahasan keefektifan Discord bagi mahasiswa Tadris Bahasa Inggris dalam kemampuan listening. Maka peneliti merumuskan masalah penelitian berupa: “Apakah aplikasi Discord efektif terhadap kemampuan *listening* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan penelitian di atas dan mengetahui keefektifan Discord terhadap kemampuan *listening* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris.

Bab II

Tinjauan Pustaka

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Kemampuan Listening

Pada dasarnya, listening adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa Inggris. Menurut Amaniasari (2021), listening merupakan hal yang sangat penting dalam keterampilan berbahasa dan merupakan bagian dari komunikasi. Menurut Ginting (2019) listening adalah proses memahami bunyi dari apa yang didengar dan menarik pemahaman dari topik yang sedang dibahas dari pembicara.

Selain itu, Tanjung (2020) mengatakan bahwa listening ialah aktivitas kompleks yang melibatkan lebih banyak persepsi, kognisi dan perhatian dan memori. Selanjutnya menurut Hamouda (2013), listening adalah sesuatu yang mirip dengan siklus interaktif di mana pendengar dapat terlibat langsung dalam mengonstruksi makna dari apa terdengar. Brown. G., & Yule (1983) berpendapat bahwa pemahaman listening adalah ketika seseorang dapat menangkap dan memahami arti dari kata-kata yang didengarnya. Singkatnya, pemahaman listening adalah proses yang kompleks di mana pendengar terlibat perhatian, pikiran, dan pemahaman untuk menafsirkan makna dari apa yang telah didengar

2.1.2 Tantangan Listening

Kesulitan dalam pemahaman mendengarkan masih menjadi tantangan bagi peserta didik maupun pendidik. Thuy (2021) mengatakan bahwa seorang pendidik dituntut untuk dapat memanfaatkan alat yang ada untuk memfasilitasi proses listening. Umarova (2022) menyatakan bahwa tantangan yang dihadapi dalam listening termasuk kurangnya kosakata yang dikuasai.

Selain itu, berbagai faktor eksternal juga menjadi tantangan bagi listening seperti kebisingan dari sekitarnya lingkungan yang menjadi gangguan. Dengan kata lain, Ha Gia Linh (2021) mengatakan bahwa tantangan listening, seperti kecepatan, aksen, peralatan elektronik, kecemasan dan sikap, dimana secara keseluruhan siswa harus mengatasi masalah tersebut ketika melakukan kegiatan listening.

2.1.3 Media

Dalam mengatasi tantangan tersebut diperlukan media untuk menunjang pembelajaran listening. Definisi dari media sendiri adalah alat yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan sesuatu. Sedangkan media pembelajaran adalah alat, lingkungan, atau

suatu bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk memperluas wawasan seseorang bahkan menambah skill bagi yang menggunakannya (Aghni, 2018).

Sedangkan menurut Nurhayati (2014) pembelajaran media merupakan bagian dari desain pembelajaran yang dirancang khusus untuk pengembangan dan pengajaran dengan menyesuaikan kemampuan dan kebutuhan siswa. Yusnita (2017) mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam suatu mata pelajaran dengan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan siswa agar hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat.

Daryanto (2013) menjelaskan beberapa keuntungan penggunaan media sebagai media pembelajaran adalah menyediakan ruang yang fleksibel, hemat waktu, tenaga dan kekuatan sensorik, meningkatkan motivasi atau semangat belajar siswa, serta memudahkan siswa dalam belajar mandiri. Salah satu media berbasis teknologi yang dapat kita gunakan adalah Mobile Assisted Language Learning (MALL).

Mobile Assisted Language Learning atau yang dikenal dengan MALL adalah pembelajaran bahasa yang ditingkatkan melalui penggunaan perangkat mobile. Istilah ini diciptakan oleh Chinnery, G (2006) yang berpendapat bahwa perangkat mobile dapat sebagai alat pedagogis dalam pembelajaran bahasa. Bruston (2013) merangkum keunggulan utama MALL adalah pelajar bisa merancang kerangka pembelajaran mereka sendiri dalam hal waktu, tempat, dan bagaimana siswa akan menggunakannya secara mandiri. Arvanitis (2021) menyatakan alasan penggunaan MALL adalah untuk menarik motivasi belajar siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, mendorong penggunaan bahasa sasaran sebagai sesuatu yang unik, serta memudahkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kondisi zaman. Salah satu aplikasi MALL yang bisa digunakan dalam pembelajaran listening adalah aplikasi Discord.

2.1.4 Aplikasi Discord

Aplikasi Discord adalah salah satu aplikasi populer pada generasi muda yang melatih skill komunikasi penggunanya. Aplikasi ini memiliki banyak fitur yang berkaitan dengan keempat skill pada Bahasa Inggris, khususnya listening skill. Fitur yang dimiliki aplikasi ini sangat kompleks dan tidak berbayar. Terdapat fitur video conference, voice call conference, share screen, group chat, pengumpulan file, dan yang terpenting adalah aplikasi ini tidak dibatasi waktu seperti pada aplikasi pada umumnya. Aplikasi tersebut memudahkan pelajar dalam penggunaannya terlebih lagi dapat diakses melalui website.

Karena fiturnya yang kompleks, aplikasi ini berpotensi menjadi platform yang berguna bagi pembelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Evi dan Daning (2021) mengenai pengaplikasian Discord sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris, mendapatkan hasil bahwa hampir keseluruhan siswa merespon secara positif pada penggunaan Discord. Hasil penelitian tersebut didapatkan melalui teknik mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner pada partisipan kemudian dilanjutkan dengan wawancara. Studi tersebut memperoleh kesimpulan bahwa 89,72% siswa merespon aplikasi Discord secara positif karena adanya kemudahan akses, waktu yang tidak terbatas, dan beberapa fitur lainnya yang sangat membantu meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Nata (2022) yang fokus terhadap persepsi siswa dalam menggunakan aplikasi Discord dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil dari studi tersebut adalah Discord terbukti memenuhi persepsi kegunaan (PU) dan persepsi kemudahan (PEOU). Discord dinilai oleh siswa SMA sebagai media yang menunjang pembelajaran Bahasa Inggris dengan segala manfaat dari fitur-fiturnya.

Bab III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti melakukan studi quasi-experimental dengan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah pengajaran listening dengan menggunakan media Discord dan variabel terikatnya adalah kemampuan listening siswa.

3.2 Sasaran Penelitian

Populasi sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Tadris Bahasa Inggris semester 2 pada tahun ajaran 2022/2023 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk pengambilan sampel, peneliti menentukan secara acak sejumlah 20 mahasiswa. Salah satu pertimbangan peneliti memilih universitas ini karena reputasi perguruan tinggi tersebut baik dan memiliki banyak mahasiswa yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk pre-test dan post-test yang telah divalidasi oleh validator tes yang merupakan dosen pengampu mata kuliah listening lebih dari lima tahun. Peneliti melakukan pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan listening dari kelas eksperimen dan kontrol. Siswa diberikan pre-test yang berfungsi sebagai titik awal untuk melihat kemampuan siswa dalam listening. Sedangkan post-test diberikan setelah treatment yang berfungsi sebagai penentuan untuk melihat apakah ada perbedaan kemampuan siswa antara sebelum dan sesudah treatment. Tujuannya adalah untuk melihat apakah treatment memiliki dampak yang lebih baik terhadap kemampuan listening siswa dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test dari control group dan experimental group.

3.4 Teknik Analisis Data

Data kuantitatif untuk kemampuan listening siswa diperoleh dari penelitian ini. Hal ini diperoleh dari hasil tes listening siswa pada pre-test dan post-test dari control group dan eksperimental. Sehubungan dengan masalah penelitian yang dikemukakan pada pendahuluan, prosedur berikut digunakan untuk menguji hipotesis dan membuat keputusan.

Pertama peneliti mengatur hipotesis nol. Hipotesis nolnya adalah “Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan listening siswa yang diajarkan dengan

menggunakan Discord dan mereka yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional". Hipotesis alternatif juga disajikan sebagai berikut "kemampuan listening siswa yang diajarkan dengan menggunakan Discord lebih baik daripada yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional".

Selanjutnya, peneliti menggunakan tingkat signifikansi 5% untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak. Pada saat itu, kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis nol adalah tingkat signifikansi 0,05 atau lebih kecil. Kemudian, peneliti menghitung hasil pre-test dengan menggunakan uji normalitas untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Larson-Hall (2010), uji formal adalah salah satu cara untuk memeriksa normalitas data melalui pemeriksaan numerik. Uji formal yang paling cocok digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov. Distribusi normal jika probabilitasnya lebih dari 0,05.

Kemudian, peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis statistik parametrik. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, analisis data pada penelitian ini bersifat kuantitatif dan statistik (Creswell, 2002). Jika uji normalitas telah terpenuhi maka uji parametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-T independent. Analisis data dengan uji-T independen bertujuan untuk menguji apakah rata-rata sebelum dan sesudah treatment signifikan atau tidak. Langkah terakhir adalah pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis nol.

Bab IV

Hasil dan Pembahasan

Data penelitian diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Terdapat dua data kemampuan *listening* siswa yang disajikan oleh peneliti. Data tersebut adalah data kemampuan *listening* siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Discord* dan tanpa menggunakan media pembelajaran *Discord* (Konvensional). Data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Hasil Kemampuan *Listening* Siswa pada *Pre-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

a) Hasil *Pre-test* di Kelas Kontrol

Tabel 1. Statistik Deskriptif Kemampuan *Listening* Siswa pada *Pre-test* di Kelas Kontrol

Statistic	
Mean	56.56
Median	53.00
Variance	171.340
Std. Deviation	13.090
Minimum	31
Maximum	81

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 56.56, median 53, varian 171.340, standar deviasi 13.090, nilai minimum 31, dan nilai maksimum 81.

b) Hasil *Pre-test* di Kelas Eksperimen

Tabel 2. Statistik Deskriptif Kemampuan *Listening* Siswa pada *Pre-test* di Kelas Eksperimen

Statistic	
Mean	66.48
Median	64.00
Variance	324.510
Std. Deviation	18.014

Minimum	37
Maximum	92

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa skor rata-rata (mean) adalah 66.48, median 64, varians 324,510, standar deviasi 18.014, skor minimum 37, dan skor maksimum 92.

Pre-test yang dilakukan antara kedua kelas juga sama, yakni berupa mendengarkan audio dan menjawab soal pilihan ganda sebanyak 18 butir. Soal tersebut diambil dari materi yang sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) semua kelas. Dari hasil mean (rata-rata) antara *pre-test* yang dilakukan oleh kelas kontrol dan eksperimen terlihat tidak banyak perbedaan dengan selisih 9.92.

2. Hasil Kemampuan *Listening* Siswa pada *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Data kemampuan *listening* siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh dari hasil *post-test* dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa tiap kelas. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

a) Hasil *Post-test* di Kelas Kontrol

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kemampuan *Listening* Siswa pada *Post-test* di Kelas Kontrol

Statistic	
Mean	67.16
Median	70.00
Variance	223.307
Std. Deviation	14.943
Minimum	37
Maximum	92

Berdasarkan tabel 7, terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 67,16, median sebesar 70, varian sebesar 223,307, standar deviasi sebesar 14,943, nilai minimum sebesar 37, dan nilai maksimum sebesar 92.

b) Hasil *Post-test* di Kelas Eksperimen

Post-test dilakukan kepada dua kelas setelah kelas eksperimen menerima *treatment* dengan menggunakan media Discord. Soal dan bentuk post-test yang diberikan juga sama dengan pre-test. *Treatment* dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan menggunakan media pembelajaran *Discord*.

Treatment tersebut berupa pemberian materi audio-visual berbentuk video. Partisipan diminta untuk mengakses materi tersebut melalui *channel* Discord yang telah disediakan peneliti. Setelah itu, mereka akan mengerjakan latihan soal mengenai materi yang dibahas di video tersebut.

Hasil *post-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Kemampuan *Listening* Siswa pada *Post-test* di Kelas Eksperimen

Statistic	
Mean	81.48
Median	87.00
Variance	108.260
Std. Deviation	10.405
Minimum	59
Maximum	92

Berdasarkan tabel 9, terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 81.48, median sebesar 87, varian sebesar 108,260, standar deviasi sebesar 10,405, nilai minimum sebesar 59, dan nilai maksimum sebesar 92.

Dari hasil *post-test* kedua kelas dapat diketahui bahwa hasilnya memiliki peningkatan yang baik pada kelas eksperimen. Selisih mean (rata-rata) antara kelas eksperimen dan kontrol adalah 14,32 yang mana mengalami perbedaan yang lebih besar dari *pre-test* sebelumnya.

Ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Liu (2009) bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi MALL dapat meningkatkan salah satu skill bahasa Inggris, yakni *listening*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *post-test* kelas eksperimen yang diberi *treatment* menggunakan aplikasi MALL secara signifikan lebih baik daripada kelas kontrol.

Uji Distribusi Normalitas

Untuk mengetahui data dari kedua kelas tersebut telah berdistribusi normal, maka diperlukan uji normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Distribusi Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes <i>Listening</i>	Pre-test Eksperimen (Discord)	.150	25 .151
	Post-test Eksperimen (Discord)	.422	25 .076
	Pre-test Kontrol (Konvensional)	.247	25 .175
	Post-test Kontrol (Konvensional)	.176	25 .069

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig. > 0.05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Varians

Setelah melakukan uji normalitas, untuk menguji kesamaan sampel pada kedua kelas, penulis melanjutkan dengan melakukan uji homogenitas. Penulis menggunakan uji *Levene* statistic untuk menghitung homogenitas pre-test dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil dari uji ini disajikan di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Varians

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes Listening	Based on Mean	1.809	1	48	.185
	Based on Median	3.452	1	48	.069
	Based on Median and with adjusted df	3.452	1	47.980	.069
	Based on trimmed mean	2.048	1	48	.159

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa uji homogenitas varians lebih tinggi dari tingkat signifikansi ($0,185 > 0,05$). Oleh karena itu hipotesis nol diterima bahwa varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen.

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T pada Sampel Independen

		Levene's Test for Equality of Variances								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- taile d)	Mean differenc es	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil tes listeni ng	Equal varianc es assume d	1.809	.185	3.932	48	.000	14.32000	3.64179	6.99768	21.64232
	Equal varianc			3.932	42.842	.000	14.32000	3.64179	6.97484	21.66516

es not
assume
d

Berdasarkan tabel 7, hasil uji T sampel independen antara *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa mean keduanya memiliki perbedaan besar yang mana mengalami peningkatan nilai dari *pre-test* ke *post-test*. Kemudian dapat dilihat juga data tersebut signifikan dikarenakan Sig. 2-tailednya $0.00 < 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis nol diterima karena data tersebut menunjukkan adanya signifikansi dalam hasil tes *listening* menggunakan Discord.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hakim dan Muzaki (2022) bahwa Discord sangat bermanfaat untuk dipergunakan sebagai media pembelajaran dalam kelas *listening* karena menawarkan banyak fitur yang menunjang. Selain itu, aplikasi tersebut dapat memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan empat kemampuan berbahasa, salah satunya *listening*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Efriani, Dewantara, dan Afandi (2020), Discord bisa menjadi salah satu aplikasi alternatif lain bagi para pendidik untuk mengajar di kelas. Hal ini dikarenakan Discord tidak terikat oleh waktu dan ruang kelas serta menyediakan beberapa fitur yang dapat meningkatkan keaktifan para peserta didik di kelas.

Untuk lebih lanjutnya lagi, dalam kajian teori sebelumnya dan hasil penelitian saling berkesinambungan. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan aplikasi Discord dapat menjadi salah satu media terobosan baru dalam pembelajaran *listening* di era digital. Sesuai dengan kajian teori yang telah dibahas, siswa merespon penggunaan *Discord* secara positif karena adanya kemudahan akses, waktu yang tidak terbatas, dan beberapa fitur lainnya yang sangat membantu meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris, termasuk kemampuan *listening*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi dalam dunia pendidikan dimana siswa secara independen dapat melakukan aktivitas belajar *listening* yang mudah diakses. Pengajar juga diharapkan dapat membawa atmosfer kelas yang menarik, interaktif, dan fleksibel sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan *listening* secara efektif.

Bab V

Kesimpulan dan Saran

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Discord efektif dalam meningkatkan kemampuan listening mahasiswa Tadris Bahasa Inggris. Dalam penelitian ini dapat diketahui kelas eksperimental mengalami peningkatan kemampuan listening yang signifikan dari pre-test ke post-test. Aplikasi ini terbukti dapat menunjang kemampuan mahasiswa dengan berbagai fiturnya yang dapat diakses secara fleksibel oleh para mahasiswa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji fitur-fitur Discord secara mendalam agar dapat dipergunakan secara maksimal dalam dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

- Aghni, Rizqi Ilyasa. (2018). Functions And Types Of Learning Media In Accounting Learning. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16.
- Amaniasari, Siti. (2021). The Use Of Songs To Improve Listening Comprehension At Tenth Grade Students. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa UNIS*, 2021. I (Vol 1 No 1 (2021): Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa 2021).
- Arvanitis, V. (2021). Mobile Assisted Language Learning (MALL): Trends From 2010 To 2020 Using Text Analysis Techniques. *European Journal of Education*, 4(1).
- Azmi, Nouredine. (2017). The Benefits Of Using ICT In The EFL Classroom: From Perceived Utility To Potential Challenges. *Journal Of Educational And Social Research*, 7.
- Brown. G., & Yule. (1983). *Teaching The Spoken Language*. Cambridge University Press.
- Bruston, J. (2013). Mobile-Assisted Language Learning: A Selected Annotated Bibliography Of Implementation Studies 1994-2012. *Language Learning & Technology*.
- Chinnery, G. (2006). Emerging Technologies Going To The MALL: Mobile Assisted Language Learning. *Language Learning & Technology*.
- Dewantara, Jagad, Efriani & Afandi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Discord Sebagai Media Pembelajaran Online. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 13(1).
- Ginting, Sherly Argisila Br. (2019). Teacher's Strategies In Teaching Listening. *English Journal For Teaching And Learning*, 7.
- Hamouda. (2013). An Investigation Of Listening Comprehension Problems Encountered By Saudi Students In The EL Listening Classroom. *International Journal Of Academic Research In Progressive Education And Development*.
- Jannah, Evi Isfiatul & Daning Hentasmaka.(2021). The Use of Discord Application in Virtual English Learning: An Investigation on Students' Perception. *Premise: Journal of English Education and Applied Linguistics*.
- Linh, Ha Gi. (2021). Challenges In Learning Listening Comprehension Via Microsoft Teams Among English Majors At Van Lang University. *International Journal Of TESOL & Education*, 1.
- Muzaki, Helmi & Hakim C. A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Discord Sebagai Alternatif Pembelajaran Bipa Daring. *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (1).
- Nurhayati, D. A. (2014). Redesigning Instructional Media In Teaching English Of Elementary Schools' Students: Developing Minimum Curriculum. *The 61st TEFLIN International Conference*.
- Salsabila, U. (2021). Kedudukan Teknologi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi. *Nusantara*, 3.
- Tan, T-H. and Liu, T-Y. (2004) The mobile-based interactive learning environment (MOBILE) and a case study for assisting elementary school English learning. *Proceedings of the 2004 IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies*. Los Alamitos, CA: IEEE Computer Society, 530–534. <http://ieeexplore.ieee.org>
- Tanjung, M. (2020). The Analysis Of Listening Comprehension Difficulties And Strategies Employed By Six Students Of English Education Study Program In Listening Class At University Of Muhammadiyah Of Kotabumi Academic Year 2019/2020. *Repository Umko*.

- Thuy, N. T. Cam. (2021). EFL Teachers' Emotion Regulation In Response To Online-Teaching At Van Lang University. In 17th International Conference Of The Asia Association Of Computer-Assisted Language Learning (Asiacall).
- Umarova, Muhayyo . (2022). The Challenges Of Listening Comprehension For Learners In Learning Foreign Languages. *Digital Fashion Conferences*.
- Widoyono, S (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Journal Populika*, 7.
- Widyastuti, Rizki. (2019). Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris Dengan Perannya Masing-masing. 2019-INA-Rxiv.
- Wijaya, Nata Kusuma. (2022). Students' Perceptions of Discord as A Learning Tool in EFL Classroom. *Skripsi*. Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Yusnita, Dian & D. W. (2017). The Use Of Sequencing Pictures Media Towards The Increasing Of Reading Comprehension Skills. *Edutechnologia*, 3.

Anggaran Penelitian

No.	Keperluan Penggunaan Anggaran	Satuan	Harga	Jumlah
1.	HAKI	1 karya	Rp 400.000	Rp 400.000
2.	Fee Journal (SINTA 3)	1 jurnal	Rp 800.000	Rp 800.000
3.	Print	290 lembar	Rp 500	Rp 145.000
4.	Clear Holder	1 buah	Rp 20.000	Rp 20.000
5.	Materai	5 buah	Rp 11.000	Rp 55.000
6.	Honor Narasumber FGD	1x FGD	Rp 400.000	Rp 400.000
7.	Transportasi FGD	2 hari	Rp 200.000	Rp 900.000
8.	SPPD	4 orang	Rp 410.000	Rp 3.280.000
	Total			Rp 6 .000.000